

**PENERAPAN MODIFIKASI PEMBELAJARAN
PENJASORKES MELALUI PERMAINAN KECIL
PADA SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar sarjana pendidikan**



**RIO WAHYUDI
2007/89450**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

PERSETUJUAN SKRIPSI

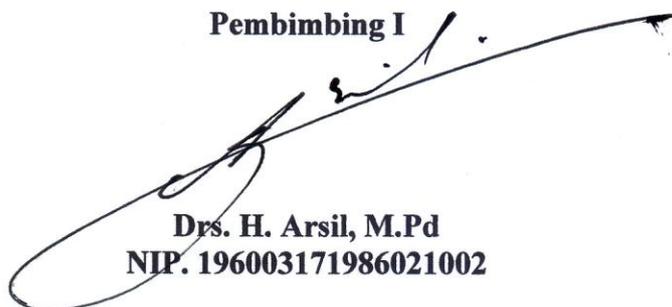
PENERAPAN MODIFIKASI PEMBELAJARAN PENJASORKES MELALUI PERMAINAN KECIL PADA SMP NEGERI 2 KOTA SOLOK

Nama : Rio Wahyudi
NIM : 89450
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang , Januari 2012

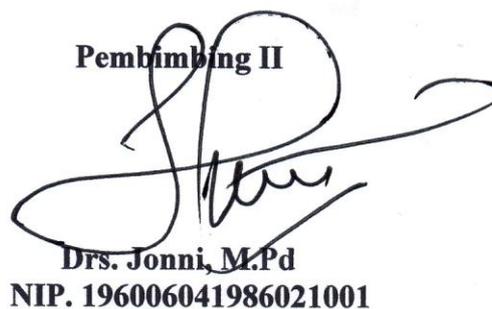
Disetujui oleh :

Pembimbing I



Drs. H. Arsil, M.Pd
NIP. 196003171986021002

Pembimbing II



Drs. Jonni, M.Pd
NIP. 196006041986021001

Mengetahui
Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga
Program Studi Penjaskesrek



Drs. Yulifri, M.Pd
NIP. 19590705 198503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Penerapan Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes melalui Permainan Kecil pada SMP Negeri 2 Kota Solok

Nama : Rio Wahyudi
NIM : 89450
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan

Padang, Januari 2012

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Arsil, M.Pd	1.
2. Sekretaris	: Drs. Jonni, M.Pd	2.
3. Anggota	: Drs. Deswandi, M. Kes, AIFO	3.
4. Anggota	: Drs. Zainul Johor, M.Pd	4.
5. Anggota	: Dra. Pitnawati, M.Pd	5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Penerapan Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil Pada SMP Negeri 2 Kota Solok” asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan dan penilaian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikaasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2012
Yang membuat pernyataan,



Rio Wahyudi
NIM 2007/89450

ABSTRAK

Rio Wahyudi. 2011. "Penerapan Modifikasi Pembelajaran terhadap Proses Belajar Mengajar Penjasorkes melalui Permainan Kecil pada SMP Negeri 2 Kota Solok". *Skripsi*. Padang: Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Jurusan Pendidikan Olahraga, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.

Berdasarkan pengamatan pada SMP Negeri 2 Kota Solok menunjukkan bahwa belum terlaksananya model-model permainan kecil dalam pembelajaran penjasorkes sehingga pembelajaran belum aktif. Keadaan ini tidak boleh dibiarkan karena mempengaruhi keberhasilan pembelajaran penjasorkes di sekolah melalui permainan kecil yang pada nantinya mempengaruhi hasil belajar penjasorkes di sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang penerapan permainan kecil dalam penjasorkes di SMP Negeri 2 Kota Solok.

Jenis penelitian adalah deskriptif, yaitu untuk menggambarkan keadaan penerapan modifikasi permainan kecil dalam penjasorkes di SMP Negeri 2 Kota Solok. Karena jumlah anggota populasi penelitian besar 480 orang, maka hanya sebahagian dijadikan sampel yaitu 10% dari populasi, dengan teknik stratified random sampling sebanyak 48 orang. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner atau angket dengan skala gutman. Teknik analisa data adalah secara persentase.

Hasil analisis data ditemukan variabel perencanaan pembelajaran, dari 8 butir pertanyaan yang diajukan penulis kepada responden dengan tingkat capaian 55,98 %, variabel permainan kecil dari 10 butir pertanyaan dengan tingkat capaian 73,75 %, variabel modifikasi permainan kecil dari 13 butir pertanyaan dengan tingkat capaian 58,81 % dan variabel evaluasi pembelajaran terhadap modifikasi permainan kecil dari 5 butir pertanyaan dengan tingkat capaian 69,58 %. Berdasarkan temuan ini dapat disimpulkan bahwa penerapan modifikasi pembelajaran terhadap proses belajar mengajar penjasorkes melalui permainan kecil pada SMP Negeri 2 Kota Solok dalam kategori cukup dan baik.

***Kata kunci:* Penerapan, Modifikasi, Pembelajaran Penjasorkes, Permainan Kecil.**

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT, karena rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul Penerapan Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes Melalui Permainan Kecil Pada SMP Negeri 2 Kota Solok. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Srata Satu di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ayah dan Ibunda tercinta.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
4. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Pembimbing I.
5. Drs. Jonni, M.Pd selaku Pembimbing II.
6. Dosen Penguji, Drs. Deswandi, M.Kes.,AIFO, Dra Pitnawati, M.Pd, dan Drs. Zainul Johor, M.Pd.
7. Kepala Kesbangpol dan Linmas Kota Solok
8. Kepala Dinas Pendidikan Kota Solok
9. Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Solok.
10. Siswa Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Kota Solok.

Penulis mengharapkan agar partisipasi semua pihak dibalas dengan pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap hasil penelitian ini bermanfaat bagi kita semua.

Padang, 15 Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATYA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	7
1. Hakikat Permainan Kecil	7
2. Modifikasi Permainan Kecil	8
3. Intelektual	12
4. Sarana dan Prasarana	12
5. Permainan Kecil	15
6. Proses Pembelajaran Penjasorkes	28
B. Kerangka Konseptual	33
C. Pertanyaan Penelitian	34
BAB III METODELOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Tempat Penelitian	35
B. Populasi Sampel	35
C. Jenis dan Sumber Data	37
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	38
E. Instrumen Penelitian	38
F. Teknik Analisis Data	39

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Verifikasi Data	40
B. Deskripsi Data.....	40
C. Pembahasan	56

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	60
B. Saran.....	61

KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan suatu lembaga yang bertanggung jawab melaksanakan proses pendidikan dan pengajaran dalam rangka mencapai tujuan nasional yakni mencerdaskan kehidupan bangsa, bangsa ini dapat tumbuh dan berkembang secara baik sehingga menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas baik jasmani maupun rohani. Agar pelaksanaan pendidikan dan pengajaran tersebut dapat berjalan dengan baik, maka pemerintah menerbitkan undang-undang untuk mengatur jalannya pendidikan tersebut yakni undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Di dalam bab II pasal 3 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab” (Undang-undang SISDIKNAS, 2003: 5/6)

Achasius (1988:144) yang menyatakan bahwa “implementasi adalah proses melaksanakan gagasan-gagasan serangkaian kegiatan yang baru yang diharapkan dapat membawa perubahan“. Dalam mengimplementasikan permainan kecil, guru dituntut melaksanakan perubahan-perubahan yang menarik minat siswa mengikuti permainan kecil yang diajarkannya. Artinya

dia harus memahami perubahan permainan kecil yang semula tidak menarik yang akan dijadikannya menjadi menarik di mata siswanya.

Di dalam melaksanakan pembelajaran perlu dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang memadai, namun kadang-kadang sering ditemui bahwa sarana dan prasarana pendukung itu banyak yang kurang. Sarana dan prasarana yang kurang, pada dasarnya tidak boleh dijadikan alasan untuk tidak melaksanakan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum, karena guru sedapat mungkin mampu melakukan modifikasi baik terhadap peralatan, peraturan maupun metode pembelajaran itu sendiri.

Permainan kecil merupakan salah satu cara dalam mencapai tujuan agar siswa dapat melakukan gerak sebanyak mungkin. Menurut Syamsir Aziz (2005:3) dalam bukunya tentang pembelajaran permainan kecil menyebutkan bahwa “permainan kecil adalah permainan yang membantu berkembangnya domain kognitif, efektif, psikomotor, serta sosial emosionalnya, sarana dan prasarana dan peraturan permainan serta jumlah peserta permainan yang dipakai tidak ditentukan oleh suatu peraturan resmi. Memberikan permainan kecil dalam pembelajaran penjas, olahraga dan kesehatan merupakan suatu strategi untuk membantu proses pembelajaran penjas, olahraga dan kesehatan yang menunjang untuk mencapai tujuan pendidikan dan permainan ini juga merupakan alat untuk mendidik anak.

Menurut teori Gross yang menyebutkan bahwa: ”bermain merupakan alat yang berguna membantu tercapainya tujuan pendidikan“ (Soemitro, 1992:9). Jadi dapat dijelaskan bahwa melalui permainan kecil dapat

membantu tercapainya tujuan pendidikan melalui pembelajaran penjas, olahraga, dan kesehatan. Dalam waktu bermain semua fungsi baik itu jasmani maupun rohani anak ikut terlatih. Melalui permainan kecil siswa dapat memperlihatkan kemampuannya baik itu minat, sikap serta responnya terhadap pembelajaran pendidikan jasmani. Permainan kecil juga merupakan hal yang sangat penting dalam pertumbuhan dan perkembangan baik dari segi fisik, mental maupun sosial emosional anak.

Selanjutnya model permainan kecil ini juga cocok untuk dikembangkan dalam pelaksanaan pengajaran pendidikan jasmani di sekolah. Permainan kecil dapat menciptakan peserta didik selalu senang dan aktif dalam melakukan aktifitas jasmani. Seseorang guru harus mampu menciptakan suatu permainan kecil untuk memodifikasi bentuk-bentuk permainan dengan materi yang akan diajarkan.

Dengan demikian, permainan kecil tidak hanya digunakan dalam pemanasan tetapi juga digunakan dalam pemberian materi penjas, olahraga, dan kesehatan ini. Tujuan pemberinya ialah melalui permainan sederhana yang diberikan peserta didik agar peserta didik mempunyai semangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, dan bagaimana peserta didik dapat menemukan teknik tentang materi pembelajaran yang diberikan sewaktu melakukan permainan tersebut sebelum gurunya menjelaskan lebih lanjut.

Dalam beberapa kali pertemuan penulis sebagai guru praktek lapangan pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di SMP N 2 Kota Solok telah memberikan permainan kecil dalam pelajaran pendidikan jasmani, olahraga

dan kesehatan, diantaranya permainan passing bola sepuluh yang bertujuan untuk melatih pass bawah, permainan kejar tangkap untuk materi atletik pada lari jarak pendek serta permainan kupu-kupu hinggap untuk materi kelincihan dan banyak lagi permainan yang penulis berikan. Setelah dilakukan pengamatan ternyata dari beberapa permainan yang diberikan banyak siswa yang tidak menyukai permainan tersebut, ini terlihat dari keengganan mereka menjadi hambatan dalam mencapai tujuan yang dimanfaatkan.

Namun sebelum kita memberikan permainan kecil dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan lebih lanjut maka kita perlu untuk mengetahui persepsi siswa tersebut terhadap permainan kecil dalam pembelajaran penjas, olahraga dan kesehatan yang terdiri dari penerapan siswa terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam pembelajaran penjas, olahraga dan kesehatan itu sendiri. Sebab apabila persepsi siswa terhadap permainan kecil tidak baik maka peserta didik tidak akan termotivasi untuk mengikuti proses belajar mengajar. Sehingga proses pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan tidak kan berjalan dengan baik.

Untuk mendapatkan data dan informasi yang akurat diperlukan suatu penelitian masalah. Selanjutnya dapat disesuaikan solusi serta fokus pemecahan masalahnya.

B. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang masalah di atas maka dengan demikian, dapat penulis kemukakan beberapa identifikasi masalah, bagaimana penerapan modifikasi permainan kecil dalam proses pelaksanaan pembelajaran penjasorkes di sekolah :

1. Perencanaan pembelajaran
2. Permainan kecil
3. Modifikasi permainan kecil
4. Evaluasi pembelajaran

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, banyak faktor berperan dalam penerapan modifikasi pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri 2 Kota Solok. Untuk lebih fokusnya masalah penelitian ini dibatasi dengan tiga faktor yaitu:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Modifikasi permainan kecil
3. Evaluasi pembelajaran

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Penerapan Modifikasi Pembelajaran Penjasorkes melalui Permainan Kecil pada SMP Negeri 2 Kota Solok.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Penerapan Modifikasi Pembelajaran siswa SMP Negeri 2 Kota Solok terhadap pelaksanaan permainan kecil dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan diantaranya untuk mengetahui penguasaan materi oleh guru penjasorkes, model modifikasi permainan kecil dan perencanaan pembelajaran penjasorkes.

F. Manfaat Penelitian

Sesuai dengan masalah dan tujuan yang telah dirumuskan, maka penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan strata satu (S1).
2. Menambah wawasan penulis khususnya dan pembaca umumnya, mengenai penerapan modifikasi siswa terhadap permainan kecil dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Kota Solok.
3. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru-guru pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan pada SMP Negeri 2 Kota Solok.
4. Sebagai bahan masukan bagi pihak SMP Negeri 2 Kota Solok untuk menentukan berbagai perbaikan dalam mengatasi masalah pembelajaran pendidikan jasmani.
5. Sebagai bahan bacaan ilmiah di perpustakaan.
6. Sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya.